

Penerapan Teknik Pijat *Woolwich* Untuk Meningkatkan Suplai Asi Yang Adekuat Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematang Siantar

Siti Halimah Siregar ¹, Lismawati ²

¹Mahasiswa Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar

²Dosen Pembimbing Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar

Published: July , 2025

ABSTRAK

Pendahuluan: *Post sectio caesarea* merupakan kondisi pemulihan yang dialami seorang ibu setelah menjalani operasi *sectio caesarea* untuk melahirkan bayi. *Global Survey on Maternal and Perinatal* tahun 2023 menunjukkan 29,1 juta jiwa (46,1%) dari 64,5 juta jiwa ibu menyusui setelah *sectio caesarea* dan sekitar 53,2 juta bayi (38%) dari 140 juta bayi yang tidak mendapatkan ASI setelah kelahiran digantikan dengan susu formula. Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan suplai ASI yang adekuat dengan tindakan penerapan teknik pijat *woolwich*.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 2 responden yaitu pasien *post section caesarea* dirumah sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar. Instrumen yang digunakan format pengkajian keperawatan maternitas, SOP teknik pijat *woolwich*, lembar *informed consent* dan lembar observasi. Penelitian dilakukan pada klien I pada tanggal 28 sampai tanggal 30 April 2025 dan pada klien II pada tanggal 25 sampai tanggal 27 Mei 2025.

Hasil: Hasil evaluasi menunjukkan masalah menyusui tidak efektif teratasi sebagian, berdasarkan catatan perkembangan hari ketiga didapatkan ASI keluar 3,5 ml tetes/menit pada klien I dan ASI yang keluar 3,25 ml/menit pada klien II.

Kesimpulan: Penerapan teknik pijat *woolwich* efektif untuk meningkatkan suplai ASI yang adekuat

Saran: Perawat dapat menerapkan teknik pijat *woolwich* sebagai tindakan keperawatan untuk meningkatkan suplai ASI yang adekuat pada ibu *post sectio caesarea*.

Kata Kunci: *Teknik pijat woolwich, section caesarea, Menyusui tidak efektif*

ABSTRACT

Background: *Post-caesarean section* is a recovery condition experienced by mothers after undergoing a cesarean delivery to give birth. The *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* in 2023 reported that **29.1 million mothers (46.1%)** out of **64.5 million breastfeeding mothers** had given birth via cesarean section, and approximately **53.2 million infants (38%)** out of **140 million newborns** did not receive breast milk and were instead given formula milk. One of the efforts that can be made to increase an adequate breast milk supply is the application of the *woolwich* massage technique.

Methods: This study used a descriptive case study design. The sample consisted of 2 respondents, both post-caesarean section patients at Tentara Hospital Level IV 01.07.01 Pematangsiantar. The instruments used were a maternity nursing assessment form, standard operating procedures for the *Woolwich* massage technique, informed consent sheets, and observation sheets. The intervention was carried out on Client I from April 28 to April 30, 2025, and on Client II from May 25 to May 27, 2025.

Results: The evaluation results showed that the ineffective breastfeeding problem was partially resolved. By the third day, Client I produced 3,5 ml/minute of breast milk, while Client II produced 3,25 ml/minute.

Conclusion: The application of the *Woolwich* massage technique effectively increased an adequate breast milk supply in post-caesarean section mothers.

Recommendation: It is recommended that nurses teach and promote the use of the *Woolwich* massage technique to enhance breast milk supply in post-caesarean section mothers.

Keywords: *Woolwich massage technique, caesarean section, ineffective breastfeeding*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir (Mintaningtyak & Dyan, 2023). *Sectio caesarea* atau operasi *Caesar* adalah prosedur bedah yang dilakukan untuk mengeluarkan bayi dari rahim melalui sayatan pada dinding perut dan rahim ibu. Prosedur ini biasanya dilakukan ketika persalinan alami tidak memungkinkan atau tidak aman bagi ibu atau bayi. Setelah operasi, ibu membutuhkan waktu untuk pulih efek anestesi dan proses pemulihan fisik dari sayatan bedah (Sari & Rahmawati, 2023).

Post sectio caesarea merupakan periode atau kondisi pemulihan yang dialami oleh seorang ibu setelah menjalani operasi *sectio caesarea* untuk melahirkan bayi. *Post section caesarea* mencakup seluruh prosedur pemulihan fisik dan emosional ibu setelah prosedur bedah tersebut termasuk perawatan luka bekas operasi, pemulihan fungsi tubuh, serta penyesuaian dalam merawat bayi, seperti menyusui dan mengatur pola tidur (Arma, 2019).

Persalinan *sectio caesarea* berpengaruh terhadap proses menyusui, menyusui merupakan proses alami pemberian air susu yang berasal dari payudara ibu kepada bayinya sebagai sumber utama nutrisi. Menyusui juga memberikan manfaat bagi ibu dan bayi, salah satu manfaatnya memperlancar ikatan emosional antara ibu dan anak dan mencegah gangguan kesehatan pada ibu dan bayi (Astutik, 2023). Air susu ibu merupakan makanan yang paling cocok dan baik untuk bayi, terutama pada usia 0-6 bulan serta memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan susu formula dan ASI sangat menguntungkan dilihat dari beberapa segi, baik segi gizi, kesehatan, ekonomi maupun sosio psikologis. Namun ada beberapa masalah saat menyusui terutama bagi ibu yang mengalami kelahiran *post sectio caesarea* (Linda, 2019).

Banyaknya wanita yang mengalami gangguan saat persalinan dan harus menjalani persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* untuk menghindari resiko bahaya pada ibu dan bayi. Berdasarkan hasil data *World Health Organization* tahun 2021 menyatakan sekitar 15.7 juta jiwa (21%) dari 74,7 juta jiwa ibu yang melakukan persalinan dengan tindakan *sectio caesarea*. Serta pada ibu *post sectio caesarea* yang mengalami masalah menyusui seperti ketidakadekuatan suplai ASI karena beberapa factor fisik seperti kelelahan, kecemasan, maternal bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetes, bayi menangis saat disusui dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai cara menyusui yang benar, kurangnya pengetahuan mengenai gangguan kesehatan pada bayinya dan factor lingkungan seperti keluarga, tetangga dan social budaya (*World Health Organization*, 2021).

Pada tahun 2024 bayi yang mendapatkan ASI mengalami peningkatan 10% dari tahun 2023 dengan jumlah 63,36 juta jiwa (48%) bayi diseluruh dunia (*Global Survey on Maternal and Perinatal*, 2023). Berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2023 di negara berkembang seperti Amerika Serikat dan Karibia tingkat kelahiran setinggi 4 dari 10 yaitu 4,3 juta jiwa (43%) dari 10 juta wanita yang melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* serta bayi yang dilahirkan melalui *section caesarea* yang mendapatkan ASI sekitar 45 % dan sebaliknya di negara kurang berkembang seperti Afrika Sub-Sahara menunjukan sekitar 5.100 jiwa (8%) ibu yang melahirkan dengan operasi *sectio caesarea* dan bayi yang dilahirkan melalui operasi *caesarea* menerima ASI 25% atau sekitar 1.275 bayi pada tahun 2023 (*World Health Organization*, 2023).

Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2023 bahwa wanita yang menjalani persalinan dengan tindakan *section caesarea* di Indonesia sekitar 1,16 juta jiwa (25,9 %) dan ibu *post sectio caesarea* yang menyusui sekitar 930.000 jiwa atau 80 % dan bayi yang menerima ASI di enam jam pertama setelah kelahiran sekitar 251.208 bayi (27%) pada tahun 2023. Hasil data BPS Indonesia tahun 2023 prevalensi persalinan *sectio caesarea* dengan angka tertinggi berada di provinsi Bali sekitar **814.240** jiwa (70,4%) dan angka terendah ada di pulau Kalimantan Tengah sekitar 267.200 jiwa (23,1%) (Kemenkes, 2023).

Dan pada bulan Januari sampai Oktober tahun 2024 prevalensi dengan jumlah bayi IMD (Inisiasi Menyusu Dini) terbanyak di Yogyakarta sebanyak 22.143 bayi (80,42%), dan bayi yang mendapatkan ASI yang paling rendah di kota Gorontalo di angka 1.456 bayi (55,11%) . Menurut sebuah penelitian Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 ada sekitar 446.708 (38%) bayi di Indonesia tidak mendapatkan ASI yang cukup karena suplai ASI yang tidak adekuat karena itu banyak ibu yang khawatir pada kesehatan bayinya dan tumbuh kembang bayi karena asupan ASI yang kurang (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022).

Data dari hasil Badan Pusat Statistik Indonesia Provinsi Sumatra Utara pada tahun 2023 ada sekitar 82.500 jiwa (47,1%) ibu menyusui yang melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* dan bayi yang mendapatkan ASI dengan kelahiran melalui operasi caesarea dengan jumlah sekitar 61.900 (61,9%) bayi dan pada tahun 2024 berada di angka 78.400 bayi (66,42%). Dan hasil Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2023 kota dengan angka tertinggi kelahiran melalui *sectio caesarea* ada di kota Binjai sekitar 3.340 jiwa (70,44%) ibu, serta kota dengan angka tertinggi bayi yang mendapatkan ASI setelah kelahiran satu jam pertama ada di Kecamatan Biru-biru sekitar 809 bayi (36%) dan sebaliknya kota dengan angka terendah dengan kelahiran melalui operasi *section caesarea* di kota Nias selatan 746 jiwa (6,74%), serta kota paling sedikit bayi yang mendapatkan ASI selama enam bulan ada di Kecamatan STM Hilir 12 bayi (1%) (Badan Pusat Statistik Sumatra Utara, 2023).

Berdasarkan data di Badan Pusat Statistik Pematangsiantar tahun 2023 ada sekitar 2.145 jiwa (33,16%) ibu yang melahirkan melalui operasi *caesarea* (Badan Pusat Statistik. 2023). Dan didapatkan hasil data dari Dinas Kesehatan Pematangsiantar tahun 2022 bayi yang mendapatkan ASI dari usia nol bulan sampai enam bulan sebesar 1.696 (43,1%) bayi (Badan Pusat Statistik Sumatra Utara, 2023).

Berdasarkan hasil dari *Medical Record* Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar bahwa ibu yang menjalani persalinan melalui operasi caesarea ada sekitar 1.243 ibu pada tahun 2022, pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu sejumlah 965 ibu dan mengalami peningkatan ditahun 2024 yaitu sebesar 1.269 ibu dan hasil wawancara dengan kepala ruangan Dahlia Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar didapatkan beberapa keluhan tentang ibu *post sectio caesarea* yang mengalami beberapa masalah saat ibu menyusui bayinya seperti menurunnya suplai ASI setelah persalinan dan salah satu cara agar meningkatkan suplai ASI dengan cara melakukan penerapan pijat *woolwich* (Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar).

Pijat *woolwich* merupakan teknik pijat yang dirancang khusus untuk merangsang produksi ASI pada ibu menyusui. Teknik ini menggabungkan pijatan lembut pada payudara dengan stimulus reflex pada tubuh ibu. Pijat *woolwich* bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah ke payudara, merangsang produksi hormon proklatin dan membantu mengoptimalkan aliran ASI. Pada pasien *post section caesarea*, pijat *woolwich* dapat bermanfaat yang serupa. Produksi ASI membutuhkan stimulus tambahan untuk mengoptimalkan produksi dan aliran ASI (Ainis & Widyastuti. 2024).

Namun ada juga dampak yang akan terjadi jika tidak dilakukannya pijat *woolwich* seperti pembengkakan payudara (*engorgement*), sumbatan aliran ASI, mastitis atau infeksi sumbatan ASI, penurunan produksi ASI, dan kesulitan menyusui pada bayi karena putting yang terlalu tegang akibat payudara yang penuh. Pemberian pijat *woolwich* sebanyak 2 kali dalam sehari pagi dan sore dengan waktu 15 menit selama 2 hari, hal ini dapat membantu meningkatkan rasa nyaman atau rileks pada pasien *post section caesarea*, dan teknik pijat *woolwich* sangat efektif untuk meningkatkan suplai ASI yang adekuat dapat dibuktikan dari hasil penelitian sebelumnya dan membuat kesimpulan bahwa teknik ini berhasil dilakukan pada ibu untuk meningkatkan suplai ASI (Ainis & Widyastuti. 2024).

Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati, Widiatrilupi dan Safitri (2024), ditentukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pijat *woolwich* dengan suplai ASI yang adekuat, hal ini perlu dilakukan pada ibu menyusui, atau terdapat perbedaan suplai ASI sebelum dan sesudah pijat *woolwich*. Salah satu unsur yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya penyumbatan ASI sebelum dilakukan pijat *woolwich* adalah tingkat kesadaran ibu dalam merawat payudara dan hormon proklatin yang membuka suplai ASI untuk bayi. ASI dapat dikeluarkan dari alveolus mammae menyusuri saluran menuju sinus laktiferus dengan cara menghisap atau merangsang payudara..

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, banyaknya ibu *post sectio caesarea* yang mengalami masalah menyusui seperti penurunan suplai ASI yang adekuat. Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan suplai ASI dengan cara teknik pijat *woolwich*, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul karya tulis ilmiah “Penerapan Pijat *Woolwich* Untuk Meningkatkan Suplai ASI Yang Adekuat Pada Ibu *Post Sectio caesarea* Di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai namanya jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta bukan opini (Ramadhan, 2021). Studi kasus (*case study*) adalah penyelidikan yang mendalam terhadap orang atau kelompok. penelitian ini melibatkan analisis yang rinci dan intensif dari satu peristiwa, situasi atau unit sosial tertentu (Ridlo, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar berdiri sejak tahun 1949, fasilitas yang tersedia di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar antara lain pelayanan Gawat Darurat (IGD), ruangan rawat inap yang terdiri dari ruangan anggrek, ruangan flamboyan, ruangan mawar, ruangan melati, ruangan cempaka dan ruangan dahlia, poliklinik yang terdiri dari poliklinik jantung, poliklinik paru, poliklinik mata. Poliklinik anak, poliklinik obgyn, poliklinik bedah, poliklinik gigi, poliklinik orthopedi, poliklinik penyakit dalam, poliklinik khusus, poliklinik kulit dan kelamin, pelayanan penunjang medis seperti Haemodialisa, Radiologi, Laboratorium, Ultrasonografi (USG), Elektrokardiogram (EKG), Fisioterapi, Laparoskopi, Endoskopi, BDRS, CSSD, Instalasi gizi, ruangan jenazah dan pelayanan administrasi. Penelitian ini dilakukan di ruangan Dahlia Rumah Sakit Tentara TK IV.01.07.01 Pematangsiantar.

Penelitian ini dilakukan dengan memberi asuhan keperawatan maternitas pada ibu *post sectio caesarea* dengan penerapan teknik pijat *woolwich* untuk meningkatkan suplai ASI yang adekuat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 klien. Penelitian ini dilakukan pada klien I yaitu Ny. A mulai tanggal 28 April 2025 sampai tanggal 30 April 2025 dan pada klien II yaitu Ny. F mulai tanggal 25 Mei sampai tanggal 27 Mei 2025

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian pada klien Ny. A dan Ny. F, ditemukan permasalahan utama yaitu menyusui tidak efektif yang ditandai dengan belum keluarnya ASI, kondisi payudara tidak optimal (tegang/mengeras pada Ny. A dan lembek/kosong pada Ny. F) bayi tidak mampu melekat dengan baik. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua klien adalah **menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI.**

Intervensi yang diberikan mengacu pada standar SIKI, dengan fokus pada manajemen nyeri dan edukasi menyusui melalui teknik **pijat Woolwich** sebagai terapi non-farmakologi untuk meningkatkan suplai ASI. Implementasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut, satu kali sehari. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan suplai ASI secara objektif, di mana klien Ny. A menghasilkan 70 tetes/menit dan Ny. F menghasilkan 65 tetes/menit pada hari ketiga. Evaluasi menunjukkan bahwa masalah menyusui tidak efektif **teratasi sebagian**, ditandai dengan meningkatnya perlekatan bayi, posisi menyusui ibu yang benar, peningkatan pancaran ASI, meningkatnya kepercayaan diri ibu, membaiknya intake bayi, serta penurunan kecemasan maternal. Teknik pijat *woolwich* efektif dalam meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI, serta mendukung keberhasilan proses menyusui pada ibu *post sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,V.I., Rosdianto,N,O., Fitri,H,N., Nissa,D,A., & Rusyanti,S. (2024). *Asuhan masa nifas dan menyusui*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management. Diakses pada tanggal 19 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=8zcVEQAAQBAJ&pg=PA82&dq=pijat+woolwich&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiE4obNqiJAxU5xjgGHUZrHYcQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=pijat%20woolwich&f=false
- Agnes,E. 2023. *Asuhan masa nifas dan menyusui*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management. Diakses pada tanggal 19 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=8zcVEQAAQBAJ&pg=PA82&dq=pijat+woolwich&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiE4obNqiJAxU5xjgGHUZrHYcQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=pijat%20woolwich&f=false
- Ainis,N., Ratnawati & Widyasturi. 2024. Studi kasus penerapan terapi pijat woolwich untuk meningkatkan produksi ASI pada pasien post section caesarea di ruang garuda rumah sakit Qim. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*. 6(6). 17-22. Diakses pada tanggal 14 November 2024.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=STUDI+KASUS+PENERAPAN+TERAPI+PIJAT+WOOLWICH+UNTUK++MENINGKATKAN+PRODUKSI+ASI+PADA+PASIEN+POST+SECTIO++CAESAREA+DI+RUANG+GARUDA+RUMAH+SAKIT+QIM&btnG=#d=gs_qabs&t=1740497194131&u=%23p%3DODfg4Nh-GMoJ
- Arma, 2019. Bahan Ajar Obstetri Fisiologi. Yogyakarta: CV. Medika Indah. Diakses pada tanggal 17 Desember 2024.
<https://book.google.co.id/books?id=Gwo2DwAAQBAj&Ipg=PRI&dq=asuhanKeperawatan antenatal intranatal dan bayi baru lahir fisiologi dan patofisiologi&hl=id&pg=PR5#v=onpage&q&f=false>
- Astuti,T. (2023). *Buku ajar keperawatan Maternitas*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama. Diakses pada tanggal 19 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=3mnDEAAAQBAJ&pg=PA391&d=buku+maternitas+sectio+caesarea&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjG4f6L8uyJAxU2yDgGHUHtBwY4ChDoAXoECAoQAw#v=onepage&q=buku%20maternitas%20sectio%20caesarea&f=false
- Astutik,R,Y. 2023. *Payudara dan Laktasi*. Bandung: Salemba Empat. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2024
- Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar. 2023. *Bayi yang mendapatkan ASI pada rentang usia 0-6 bulan*. BPS Pematangsiantar . Diakses 17 Desember 2024 <https://sumut.bps.go.id/id/infographic>
- Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar. 2023. *Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan Provinsi Sumatera Utara, 2020 dan 2023*. BPS Pematangsiantar Diakses 17 Desember 2024 <https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/1/Mjc1NyMx/distribusi-persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-yang-pernah-kawin-dan-melahirkan-hidup-dalam-dua-tahun-terakhir-menurut-kabupaten-kota-dan-penolong-persalinan-provinsi-sumatera-utara-2020-dan-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara. 2023. *Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan Provinsi Sumatera Utara, 2020 dan 2023*. BPS Sumatra Utara Diakses 17 Desember 2024 <https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/1/Mjc1NyMx/distribusi-persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-yang-pernah-kawin-dan-melahirkan-hidup-dalam-dua-tahun-terakhir->

- Herlina,N., Ekowati,E., Refti,W,G., Pratiwi,P,I., Yulianti,N., Yulika,I., Prima,D,R & Fitri,S,R. 2024. Keterampilan Tindakan Postnatal. Yogyakarta : PT.Green Pustaka Indonesia
- Hermawati,A,H., Astuti,Y., Lestari,H,D., Dari,T,W., Murniaih,E., Suryanti., Aprina., & Kasim,J. 2020. *Buku Ajar Pengantar Keperawatan Maternitas*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata Diakses pada tanggal 25 November 2024
https://books.google.co.id/books/about/BUKU_AJAR_PENGANTAR_KEPERAWATAN_MATERNITAS.html?id=lqpgEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nasrudin,J. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitan*. Bandung: PT. Panca Terra Firma. Diakses pada tanggal 24 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=jigDwAAQBAJ&pg=PA21&dq=definisi+operasional&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj6eR9_mJAxWGw6ACHZrxIW0Q6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=definisi%20operasional&f=false
- Nizamuddin., dkk. (2021). *Metode penelitian kajian teiritas dan praktis bagi mahasiswa*. Riau: DOTPLUS Publisher. Diakses pada tanggal 24 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=66MqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teknik+pengumpulan+data&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwim7pbX9v6JAxUzTgGHZCqLQM4ChDoAXoECAGQAw#v=onepage&q=teknik%20pengumpulan%20data&f=false
- Notoadmojo. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Okta, D., & Murtiningsih. 2025. *Woolwich Massage Untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif Pada Pasien Post Sectio Caesarea*. 7 (5) . diakses pada tanggal 24 November 2024.
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jika/article/view/11181/12454>
- Ovan.,& Saputra., A. (2020). *CAMI: Aplikasi uji validasidan rehabilitasinstrumen penelitian berbasis web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cedekia Indonesia. Diakses pada tanggal 24 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=mZgMEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Instrumen+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwib5Xo8P6JAxX11TgGHYQyGQwQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Instrumen%20penelitian&f=false
- Pusparina. (2021). *Asuhan masa nifas dan menyusui*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management. Diakses pada tanggal 19 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=8zcVEQAAQBAJ&pg=PA82&dq=pijat+woolwich&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiE4obNqjJAxU5xjgGHUZrHYcQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=pijat%20woolwich&f=false
- Rahmawati,M., Widiatrilupi,R.M.V., & Safitri,R. (2024). Pengaruh woolwich massage terhadap pencegahan bendungan ASI pada ibu post partum di PMB Yulia Jayati Turen. *Journal Of Public Health Innovation*, 4 (2), 374-379. Diakses pada tanggal 14 November 2024.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=pengaruh+teknik+woolwich+terhadap+pencegahan+bendungan+ASI+pada+ibu+post+partum#d=gs_qabs&t=1740499819102&u=%23p%3DvRYc9eO_8Zs
- Rahmi,J., Hanifa,A,A., Sari,Y,N., & Arimurti,I,S. 2024. *Buku Mewujudkan Keberhasilan Menyusui*. Bandung : Kaizen Media Publishing. Diakses tanggal 10 Maret 2025
https://books.google.co.id/books/about/Buku_Mewujudkan_Keberhasilan_Menyusui.html?id=HOk5EQAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ramadhan,M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Media Nusantara. Diakses pada tanggal 24 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teknik+pengumpulan+data&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjRx8n39P6JAxU_4jgGHdI2I8AQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=teknik%20pengumpulan%20data&f=false

- Ridlo,U. 2023. *Metodelogi Penelitian Study Kasus Teori dan Praktik*. DKI.Jakarta : Publica Indonesia Utama
- Ramdhina,A,A., & Purba,A. 2025. Implementasi Terapi *Woolwich Massage* Meningkatkan Produksi ASI Pasien *Post Section Caesarea*. *Health and Finansial journal*. 2 (1). Diakses pada tanggal 14 November 2024.
[Draf+Fin_268275_IMPLEMENTASI+TERAPI+WOLWICH+MASSAGE+MENINGKATKAN+PRODUKSI+ASI+PASIEN+POST+SECTIO+CAESAREA+DI+RS+TK.+II+MO.pdf](#)
- Riyanti,E. & Purwanti,Y. 2021. Analisi Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post SC* Masalah Keperawatan Menyusui Efektif Di RS Margono Seokarjo Purwokerto. 1 (3). Diakses pada tanggal 14 November 2024.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPobXVHUloBwIAGbFLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1750831830/RO=10/RU=http%3a%2f%2fdownload.garuda.kemdikbud.go.id%2farticle.php%3farticle%3d3030558%26val%3d27441%26title%3dAnalisis%2520Asuhan%2520Keperawatan%2520pada%2520Pasien%2520Post%2520SC%2520dengan%2520Masalah%2520keperawatan%2520Menyusui%2520Efektif%2520di%2520RS%2520Margono%2520Soekarjo%2520Purwokerto/RK=2/RS=FeuuDFshAyNp7Ns5TJgUC0v6.HQ-
- Roflin,E., Liberty,A.I., &Pariyana. (2021). *Populasi sampel variable penelitian kedokteran*. Jawa Tengah: PT.Nesta Expanding Management. Diakses pada tanggal 24 November 2024.
https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+penelitian+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi55KKF6vmJAxUN9zgGHQvAJ4Q6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=populasi%20penelitian%20adalah&f=false
- Rosa,E,F., Wahyuni,S., & Ulfa,M,H. 2023. *Best For Moms : Sukses Menyusui Tanpa Drama*. Yogyakarta : Deepublish Digital. Diakses tanggal 10 Maret 2024
https://www.google.co.id/books/edition/Best_For_Moms_Sukses_Menyusui_Tanpa_Dram/4D07EQAAQBAJ?hl=id
- Sari,D.P., Situmorang,R., & Arfianti,M. (2023). Pengaruh teknik woolwich terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di PMB Sumarni. *Kemaskia Jurnal Kesehatan Masyarakat Keperawatan Kebidanan Kesehatan Ibu dan Anak*, 1 (2), 73-77. Diakses pada tanggal 14 November 2024.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+teknik+wowich+terhadap+pengeluaran+ASI&btnG=#d=gs_qabs&t=1740499749341&u=%23p%3DJQ_pkC96UHAJ
- Sari,P.P., & Rahmawati,E.A. (2023). *Mengoptimalkan produksi asi: pendektana holistic terhadap ibu postpartum dengan section caesarea*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara. Diakses pada tanggal 14 November 2024.
https://books.google.co.id/books/about/MENGOPTIMALKAN_PRODUKSI_ASI_Pendektan_H.html?id=_soTEQAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sholisin,M., & Anggraini,P,G. (2021). *Analisa data penelitian menggunakan softwaew. STATA*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Diakses pada tanggal 24 November 2024.
https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Penelitian_Menggunakan_Sof/D7QWEAAAQBAJ?hl=id
- Sinaga,R., & SembiringN,M,P. 2022. Pengaruh Pijat woolwich (rangsangan payudara) terhadap produksi ASI pada ibu post partum di BPM Irma Suskilaecamatan Medan. *Jurnal Medika Husada*. 2 (2). 39-47. Marelán
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+pijat+woolwich+rangsangan+payudara&btnG=#d=gs_qabs&t=1740498211773&u=%23p%3DCgF9xkhUQ0J